

Pengaruh Minat dan Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ekonomi Prodi Ekonomi Syariah Stain Watampone

Rahma Hidayati Darwis
STAIN Watampone
e-mail: rahma_darwis@yahoo.com

Abstrak

Desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian ex post facto yang bersifat korelasional yang dilaksanakan di STAIN Watampone yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa. Pengambilan sampel penelitian akan menggunakan teknik random sampling atau secara acak kelas dengan jumlah 30 orang. Teknik pengambilan data dilakukan dengan tiga variabel penelitian yaitu Hasil Belajar Matematika ekonomi, Minat Belajar dan Kreativitas Belajar. Teknik statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian adalah teknik statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial. Dari data yang terkumpul kemudian di analisis secara kuantitatif. Hasil yang diperoleh setelah di analisis diketahui bahwa: Minat belajar mahasiswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa, Kreativitas belajar mahasiswa berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika ekonomi mahasiswa, Minat dan Kreativitas belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa. Hasil pengujian hipotesis pertama dengan uji t memperoleh nilai t hitung $4,392 > t$ table $1,669$. Hasil pengujian hipotesis kedua dengan uji t memperoleh nilai t hitung $3,102 > t$ table $1,669$. Hasil pengujian hipotesis ketiga dengan melihat nilai probabilitas yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa minat dan kreativitas belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

Kata kunci: Hasil Belajar, model pembelajaran Minat dan Kreativitas

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan tidak dapat dipisahkan antara satu sama lainnya. Dilihat dari segi keberadaannya, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan ada sejak adanya manusia. Orang tua mendidik anak-anak mereka dengan harapan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan berbagai cara antara lain ada yang membutuhkan bimbingan untuk membentuk kepribadiannya. Setiap aspek kehidupan manusia baik secara pribadi, kelompok, keluarga maupun dalam berbangsa dan bernegara, pendidikan wajib dilaksanakan dan tidak berlebihan kiranya jika dikatakan pada pendidikanlah tergantung nasib dan masa depan bangsa kita.

Salah satu mata kuliah yang dianggap penting dalam mencapai tujuan pendidikan adalah pelajaran matematika. Karena matematika merupakan sarana logis analisis dan sistematis, bahkan matematika merupakan sarana pembentuk intelektual.

Berhasil tidaknya mahasiswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil yang dicapainya. Dalam belajar mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa antara lain kreativitas dan minat. Minat merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan mahasiswa dalam belajar bila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat, maka mahasiswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya demikian pula sebaliknya minat akan mendorong mahasiswa untuk belajar dengan baik, hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (1996:57) bahwa: “Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat, mahasiswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tariknya, ia segan-segan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut.” Sedangkan kreativitas dibutuhkan untuk melatih mahasiswa berpikiran divergen. Pemikiran divergen sangat penting bagi mahasiswa karena dalam menyelesaikan masalah, mahasiswa dapat menempuh cara-cara yang lebih kreatif. Oleh karena itu, minat dan kreativitas berpengaruh terhadap sesuatu yang dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya sekaligus mempengaruhi minat-minat baru yang pada dasarnya membantu mahasiswa melihat hubungan antara materi yang dipelajari dengan dirinya sebagai individu maupun dengan materi-materi lain dan melihat kegunaannya bagi mahasiswa yang akan datang. Hal ini merupakan suatu proses yang menimbulkan kreativitas mahasiswa dalam belajar yang juga tak kalah pentingnya dalam proses belajar, khususnya dalam belajar matematika.

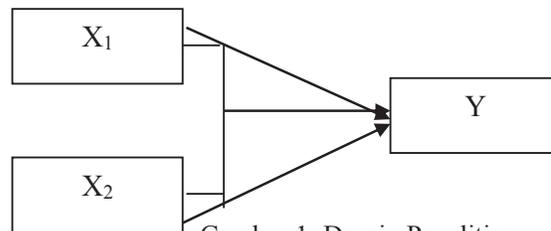
Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas penulis berupaya mengetahui mencoba meneliti tentang “Pengaruh Minat dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Ekonomi mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah.”

2. METODE PENELITIAN

Sifat dan Jenis penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasional. Variabel yang diteliti adalah dua variabel bebas yaitu minat (X_1) dan kreatifitas belajar (X_2) serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar matematika ekonomi (Y).

Desain hubungan antar variabel penelitian dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1: Desain Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di STAIN Watampone tahun ajaran 2015/2016 Semester Genap

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ekis 1 dan ekis 2 semester 2 tahun ajaran 2015/2016. Pengambilan sampel penelitian akan menggunakan teknik *random sampling*, yaitu memilih sampel penelitian secara acak

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memuat tiga variabel penelitian yaitu hasil belajar matematika ekonomi, minat belajar dan kreativitas belajar. Masing-masing variabel tersebut akan diukur dengan menggunakan instrumen yang berbeda. Untuk mengukur hasil belajar mahasiswa digunakan data perimer dengan memberikan tes hasil belajar mata kuliah matematika ekonomi. Minat belajar mahasiswa diukur dengan menggunakan angket minat belajar yang suda baku terdiri dari 24 item pernyataan dengan menggunakan skala Likert. Kreativitas belajar diukur dengan menggunakan angket kreativitas. Jumla item pertanyaan sebanyak 30 item.

Teknik Analisis Data

Teknik statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian adalah teknik statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial. Teknik statistik deskriptif digunakan untuk tiap variabel, untuk keperluan ini digunakan tabel distribusi frekuensi, persentase rata-rata, dan standar deviasi. Dengan pengkategorian nilai-nilai dari setiap variabel yang diperoleh responden berdasarkan Penerapan Acuan Normal (PAN) yang dibagi dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Untuk menkategorikan hasil belajar matematika ekonomi untuk kedua perlakuan diperlakukan sekala lima (Arikunto, 2009:245) sebagai berikut:

Tabel 1. Teknik Pengkategorisasian

Nilai	Kategori
80 – 100	Sangat Tinggi
66 – 79	Tinggi
56 – 65	Sedang
40 – 55	Rendah
0 – 39	Sangat Rendah

Teknik statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dalam hal ini digunakan analisis regresi lincer berganda setela uji prasyrat yaitu: (1) Asumsi eksistensi, (2) Asumsi kebebasan (independency),(3) Asumsi Kelinearan, (4) Asumsi Kehomogenan (homocedasticity), (5) Asumsi distribusi normal, dan (6) Asumsi multikolinearitas (colinearity).

1. Uji Prasyrat Analisis

- a) Asumsi eksistensi. Untuk setiap kombinasi khusus nilai-nilai tiap dari peubah bebas (dasar) X_1, X_2, \dots, X_k, Y adalah peubah acak (*univariate*) dengan distribusu peluang tertentu yang mempunyai nilai rata-rata dan fariansi terhingga. Uji eksistensi ini dilakukan dengan melihat nilai *mean residual* pada *residual statistik*, apabila mean residualnya = 0, asumsi eksistensi terpenuhi (Tiro 2009:99).

- b) Asumsi kebebasan (*independency*). Nilai-nilai Y adalah hasil pengamatan yang bebas statistis antara yang satu dengan yang lainnya (Tiro 2002:99). Uji independency bertujuan menguji apakah dalam model regresiliniar ada korelasi antar *error* satu dengan *error* yang lainnya. Gejala independency dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin Waston (DW) pada output *model summary*. Ketentuan jika $-2 < DW < 2$ berarti tidak terjadi autokorelasi dengan kata lain asumsi independensi terpenuhi (Sukestiyarno dalam Suciati dkk 2009).
- c) Asumsi kelinieran. Nilai rata-rata Y, $\mu_{Y|X}$, adalah sebuah fungsi garis lurus dari x; yakni jika titik-titik yang menyatakan nilai rata-rata $\mu_{Y|X}$ yang berbeda dihubungkan, diperoleh garis lurus (Tiroar 2002:99). Uji kelinieran berdasarkan output pengolahan data dengan SPSS. Jika nilai sig pada output ANOVA lebih dari α (0,05) maka persamaan regresi tidak linier (Trihendradi 2006:157).
- d) Asumsi kehomogenan (*homocedasticity*). Variasi Y sama untuk setiap kombinasi tertentu dari X_1, X_2, \dots, X_k , yakni $\sigma^2_{Y|X_1, X_2, \dots, X_k} \equiv \text{Var}(Y|X_1, X_2, \dots, X_k) \equiv \sigma^2$ (Tiro 2009:99). Asumsi ini berguna untuk menguji apakah varian nilai Y sama (homogen) untuk setiap variabel X. Pengujian *homocedasticity* dilakukan dengan melihat hasil pengujian homogenity pada output SPSS. Jika probabilitas atau signifikan $> 0,05$, maka asumsi homogenity terpenuhi. Jika probabilitas atau signifikan $< 0,05$, maka homogenity tidak terpenuhi.
- e) Asumsi distribusi normal. Untuk setiap nilai kombinasi tertentu X_1, X_2, \dots, X_k , Y mempunyai distribusi normal (Tiro 2002:100). Uji asumsi ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov pada output SPSS dengan tingkat sig $\geq 0,05$, berarti variabel berdistribusi normal.
- f) Asumsi Multikolinieritas (*Kolinearity*). Untuk menguji apakah tidak terdapat korelasi antara variabel-variabel bebas (Toro 2002 :183). Untuk *colinearity* dapat dilakukan dengan melihat nilai variance inflansi factor (VIF) dan *tolerance* pada *output coefficients* (output (SPSS)). Multikolinearitas terjadi jika VIF berada diatas 10 dan nilai tolerance diatas 1 (Sukestiyarno dalam Suciati dkk, 2009).

2. Analisis Regresi Linear Ganda

Uji statistik linear berganda (*Multiple Regression*) digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya. Model Regresi Ganda (*Multiple*) sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + \varepsilon$$

Dengan fungsi taksiran:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

- Y = Hasil Belajar Matematika
- \hat{Y} = Nilai Taksiran dari hasil belajar (Y)
- X_1 = Variabel minat belajar
- X_2 = Variabel kreativitas belajar
- b_0 = intercept konstanta
- b_1 dan b_2 = koefisien regresi

Untuk uji statistic bagi koefisien regresi yang serentak atau bersama-sama mempengaruhi Y, uji ini menggunakan statistik F, dengan bantuan software SPSS

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan hasil analisis deskriptif dengan variable terikat hasil belajar dan variabel bebas yakni minat belajar dan kreativitas mahasiswa. Penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang dilengkapi dengan interpretasi data. Hasil analisis deskriptif skor hasil belajar mahasiswa tahun akademik 2015/2016 dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif Skor Hasil Belajar

Statistik	Hasil Belajar (Y)
Sampel	30
Mean	75,87
Median	75
Modus	75
Standar Deviasi	6,95
Variansi	48,33
Range	27
Minimum	63
Maksimum	90

Dari Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar mahasiswa sebesar 75,87 berarti sebesar 84,30% $\left(\frac{75,87}{90} \times 100\% = 84,30\% \right)$ dari skor maksimal. Dari pengolahan data diperoleh ukuran tendensi sentral yang lain seperti median sebesar 75, modus sebesar 75, standar deviasi (simpangan baku) sebesar 6,95, dan dengan nilai maksimum 90 dan nilai minimum 63.

Data hasil penelitian selanjutnya disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan 5 kategori. Kecenderungan penyebaran distribusi frekuensi skor hasil belajar mahasiswa seperti pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
80 – 100	Sangat Tinggi	6	20
66 – 79	Tinggi	20	70
56 – 65	Sedang	3	10
40 – 55	Rendah	0	0

0 – 39	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		30	100

Dari Tabel 3 diketahui bahwa 20% mahasiswa berada dalam kategori sangat tinggi, 70% mahasiswa berada dalam kategori tinggi, 10% mahasiswa berada dalam kategori sedang, sehingga frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi dan frekuensi terendah berada pada kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar mahasiswa berada dalam kategori “Tinggi”.

Hasil analisis deskriptif skor minat belajar mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4 Statistik Deskriptif Skor minat Belajar

Statistik	Hasil Belajar (Y)
Sampel	30
Mean	85,17
Median	85
Modus	72
Standar Deviasi	7,46
Variansi	55,66
Range	27
Minimum	72
Maksimum	99

Dari Tabel 4.3 menunjukkan bahwa rata-rata skor minat belajar mahasiswa sebesar 85,17 berarti sebesar $86,03\% \left(\frac{85,17}{99} \times 100\% = 86,03\% \right)$ dari skor maksimal. Dari pengolahan data diperoleh ukuran tendensi sentral yang lain seperti median sebesar 85, modus sebesar 72, standar deviasi (simpangan baku) sebesar 7,46, dengan nilai maksimum 99 dan nilai minimum 72. Data hasil penelitian selanjutnya disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan 5 kategori. Kecenderungan penyebaran distribusi frekuensi skor minat belajar mahasiswa seperti pada Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Skor Minat

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
96 – 120	Sangat Tinggi	3	10
79 – 79	Tinggi	20	66,67

67 – 78	Sedang	7	23,33
48 – 66	Rendah	0	0
0 – 47	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		30	100

Dari Tabel 5 diketahui bahwa 010% mahasiswa berada dalam kategori sangat tinggi, 66,67% mahasiswa berada dalam kategori tinggi, 23,33% mahasiswa berada dalam kategori sedang, sehingga frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi dan frekuensi terendah berada pada kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum minat mahasiswa berada dalam kategori “Tinggi”. Hasil analisis deskriptif skor kreativitas dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Statistik Deskriptif Skor kreativitas Belajar

Statistik	Hasil Belajar (Y)
Sampel	30
Mean	91,93
Median	91
Modus	97
Standar Deviasi	8,79
Variansi	77,38
Range	44
Minimum	76
Maksimum	120

Dari Tabel 4.5 menunjukkan bahwa rata-rata skor kreativitas belajar mahasiswa sebesar 91,93 berarti sebesar $76,61\% \left(\frac{91,93}{120} \times 100\% = 76,61\% \right)$ dari skor maksimal. Dari pengolahan data diperoleh ukuran tendensi sentral yang lain seperti median sebesar 91, modus sebesar 97, standar deviasi (simpangan baku) sebesar 8,79, dengan nilai maksimum 120 dan nilai minimum 76.

Data hasil penelitian selanjutnya disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan 5 kategori. Kecenderungan penyebaran distribusi frekuensi skor kreativitas belajar mahasiswa seperti pada Tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor kreativitas

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
120 – 150	Sangat Tinggi	4	13,33
99 – 119	Tinggi	21	70
84 – 98	Sedang	4	13,33
60 – 83	Rendah	1	3,34
0 – 59	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		40	100

Dari Tabel 4.6 diketahui bahwa 13,33% mahasiswa berada dalam kategori sangat tinggi, 70% mahasiswa berada dalam kategori tinggi, 13,33% mahasiswa berada dalam kategori sedang, 3,34% mahasiswa berada dalam kategori rendah, sehingga frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi dan frekuensi terendah berada pada kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kreativitas mahasiswa berada dalam kategori “Tinggi”.

Pengujian Persyaratan Analisis Regresi

Analisis regresi linear ganda variabel bebas minat (X_1) dan kreativitas belajar (X_2) dan variabel terikat hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa (Y). Analisisnya sebagai berikut:

a. Uji eksistensi

Uji eksistensi ini dilakukan dengan melihat nilai *mean residual* pada *residual statistik*, apabila Mean Residualnya = 0, maka asumsi eksistensi terpenuhi (Tiro 2002:99). Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS diperoleh Mean Residual = 0, maka asumsi eksistensi terpenuhi.

b. Uji Kebebasan (*Independency*)

Berdasarkan hasil analisis SPSS diperoleh nilai Durbin Watson = 1,715. Ketentuan jika $-2 < DW < 2$ berarti tidak terjadi autokorelasi dengan kata lain bahwa asumsi independensi terpenuhi (Sukestiyarno dalam Suciati dkk, 2009).

c. Uji distribusi normal

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS diperoleh bahwa nilai sig pada kolom *Kolmogorov Smirnov* $\geq 0,05$. Dengan kata lain bahwa data berdistribusi normal.

d. Uji Multikolinieritas (*colinearity*)

Uji asumsi kolinieritas ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai tolerance dan VIF pada Tabel lampiran C. Berdasarkan lampiran C diperoleh nilai *tolerance* = 0,570 kurang dari 1 dan VIF = 1,755 kurang dari 10 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis penelitian, maka perlu dikaitkan dengan rumusan masalah yang telah ada. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil berikut:

Konstanta (b_0) = 22,044

Koefisien b_1 = 0,502

Koefisien b_2 = 0,120

Sehingga dapat disusun persamaan garis regresi ganda sebagai berikut :

$$Y = 22,044 + 0,502 X_1 + 0,120 X_2$$

Interpretasi dari persamaan berikut adalah:

b_0 = 22,044 , hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa akan sama dengan 22,044 jika minat dan kreativitas belajar mahasiswa dianggap tidak ada atau sama dengan 0.

b_1 = 0,502 , berarti jika skor minat belajar mahasiswa meningkat satu poin maka hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa akan meningkat sebesar 0,504 (dengan asumsi variabel kreativitas mahasiswa dianggap konstan).

b_2 = 0,120 , berarti jika skor kreativitas belajar meningkat satu poin maka hasil belajar belajar matematika ekonomi mahasiswa akan meningkat sebesar 0,711 (dengan asumsi variabel minat belajar dianggap konstan).

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai probabilitas $0,001 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan kreativitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa. Dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan telah terbukti kebenarannya dan dapat diterima.

a) Uji t test

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

1) Hipotesis hitung dan hipotesis alternatif

$$H_0 : \beta_1 \leq 0 \text{ dan } H_1 : \beta_1 > 0$$

$$H_0 : \beta_2 \leq 0 \text{ dan } H_1 : \beta_2 > 0$$

Dengan kriteria pengujian atau dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , sebagai berikut:

Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 diterima

2) Menghitung nilai t

a) Karena nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ atau $4,392 > 1,669$, maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi signifikan atau minat belajar benar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa.

b) Karena nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ atau $3,102 > 1,669$, maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi signifikan atau kreativitas belajar benar-benar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, maka terbukti bahwa minat dan kreatifitas belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa. Uraian selengkapnya seabagai berikut:

$$Y = 22,044 + 0,502 X_1 + 0,120 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh minat dan kreatifitas belajar mahasiswa. Minat belajar mahasiswa memberikan pengaruh lebih besar dibandingkan kreatifitas mahasiswa.

Hasil pengujian hipotesis pertama dengan uji t memperoleh nilai t hitung $4,392 > t$ tabel $1,669$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari minat mahasiswa terhadap hasil belajar Matematika ekonomi. Bahwa semakin tinggi minat belajar mahasiswa maka akan semakin tinggi hasil belajar Matematika ekonomi yang dicapai.

Hasil pengujian hipotesis kedua dengan uji t memperoleh nilai t-hitung $3,102 > t$ tabel $1,669$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari kreatifitas belajar mahasiswa terhadap belajar Matematika ekonomi. Bahwa semakin tinggi kreatifitas belajar mahasiswa maka akan semakin tinggi hasil belajar Matematika ekonomi yang dicapai.

Hasil pengujian hipotesis ketiga dengan melihat nilai probabilitas yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari minat dan kreatifitas belajar mahasiswa terhadap hasil belajar Matematika. Bahwa semakin tinggi minat dan kreatifitas belajar mahasiswa maka akan semakin tinggi hasil belajar Matematika ekonomi yang dicapai.

Hasil belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya (Winkel 1996:162). Mencapai hasil yang tinggi adalah impian semua peserta didik, namun cenderung tidak semua peserta didik dapat sukses dalam belajar dan mendapat hasil atau nilai yang optimal. Hal tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya minat dan kreatifitas belajarnya.

Kreatifitas belajar tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan seorang mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Sebagaimana yang telah dikemukakan para ahli pendidikan bahwa kreatifitas belajar merupakan kemampuan berpikir divergen mahasiswa sehingga mempengaruhi prestasi belajar. Oleh karena itu dengan adanya kreatifitas belajar diharapkan mahasiswa dapat lebih memacu diri untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Dengan demikian apabila minat dalam belajar matematika dapat ditingkatkan kemudian kreatifitas belajar ditingkatkan dalam diri mahasiswa, maka dapat dipastikan hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa Ekonomi sSyariah dapat mencapai hasil yang memuaskan. Dengan kata lain minat dan kreatifitas belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika ekonomi mahasiswa STAIN Watampone tahun ajaran 2015/2016.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat belajar mahasiswa berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika ekonomi mahasiswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam analisis regresi ada peningkatan sebesar 0,504 dan dari uji t memperoleh nilai 4,392 pada taraf signifikansi 5%. Hasil dari sumbangan relatif sebesar 36,1% dan sumbangan efektif sebesar 63,9%.
2. Kreativitas belajar mahasiswa berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika ekonomi mahasiswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam analisis regresi ada peningkatan sebesar 0,120 dan dari uji t memperoleh nilai 3,102 pada taraf signifikansi 5%. Hasil dari sumbangan relatif sebesar 49,4% dan sumbangan efektif sebesar 50,6%.
3. Minat dan kreativitas belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar Matematika ekonomi mahasiswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam persamaan regresi : $Y = 22,044 + 0,502 X_1 + 0,120 X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika dipengaruhi oleh minat dan kreativitas mahasiswa. Jumlah sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut adalah 64,9% dan selebihnya 35,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduah,1999. *Prinsip Pelayanan Belajar*.FKIP: IKIP.
- Aunnurahman,2009. *Belajar dan pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Anwar, .1990. *Kepemimpinan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buchori,1985. *Paradikma baru Pendidikan*, Bandung: Rineka Cipta.
- Burton,1993. *Upaya Optimalisasi kegiatan Belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Depdikbud; 1989, *Undang-Undang system pendidikan Nasional*. Jakarta, Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaful bahari. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- Djiwandono, SEW. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Gie, The iang. 1995. *Cara Belajar yang efisien*.Yogyakarta:PUBIB
- Haing, 2004. *Belajar Pembelajaran (suatu ringkasan)*.Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP:Makassar UNM.
- Hammaik, 1983. *Proses belajar mengajar* , Jakarta Bumi Aksara.
- Hastiani,2005. *Pengaruh Minat Belajar dan motivasi Belajar Matematika terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas 11 SLTP Negeri 16 Makassar.(Skripsi FPMIPA IKIP Ujung pandang)*.
- Hudoyo,Herman 1990. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Malang: IKIP Malang.
- Hudoyo, Herman 2005. *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran matematika Malang*: Universitas Negeri Malang.
- Kartono, Kartini, 1979. *Teori-teori kepribadian*. Bandung: Aumni.
- Mappa, 1977. *Perkembangan peserta didik*, Malang: Wineka Media
- Mudjiono, 1994. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas
- Muhsin,m Ai, 1986. *Penelitian pendidikan prosedur dan strategi* Bandung.

- Negoro, A 1980. *Strategi belajar mengajar*, Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti
- Poewardaminto, W. J. S. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. PN, Balai Pustaka.
- Rose, Colin dan RJ. 2002. *Accelerated Learning For 21ST Century*. Bandung: Nuansa
- Sanat Abdul, 2001. *Pengaruh Minat Belajar Matematika terhadap prestasi siswa kelas II SLTP Negeri 2 Palopo* . (Skripsi FP. MIPA IKIP Ujung Pandang).
- Sardiman A.M, 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, Rajawali Pers, Jakarta
- Shahdily, 1990. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia
- Slameto, 1996, *Belajar dan faktor-faktor mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, 1990. *Dasar-dasar proses belajar mengajar* Bandung: Balai Pustaka
- Supriono dkk, 1990. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Dirjen dikti Depdiknas
- Surya, 2003. *Paradikma Pendidikan Universal DI Era Modern dan post modern*, Yogyakarta: TRCiSoD
- Soetina Soewondo, (dalam suriani 2002 :7). *Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika*, YPUP Makassar.
- Syah, Muhibbin, 1995. *Psikologi Pendidikan (Suatu pendekatan baru)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wragg, E.C. 1994. *Classroom Teacing Skills*. Nichoas Publishing Compani